

Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Profil Pelajar Pancasila Tahun 2018-2024

Misbahul Jannah
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Jalan Syech Abdurrauf 7 Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh
Email: misbahulj@ar-raniry.ac.id

Melsya Shalsabila
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Jalan Syech Abdurrauf 7 Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh
Email: 210209086@student.ar-raniry.ac.id

Received: 01/10/2024

Accepted: 25/12/2024

Revised: 02/10/2024

Publication: 29/12/2024

Abstrak

Bliometrik digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis karakteristik publikasi di bidang Profil Pelajar Pancasila untuk memahami *trend* penelitian di bidang ini. Basis data dari *Dimensions* digunakan dalam mengumpulkan publikasi terkait P5 dan di visualisasikan melalui *VOSviewer* kemudian dianalisis dan di evaluasi berdasarkan pasangan bibliografi negara, pasangan bibliografi lembaga, pasangan bibliografi jurnal, pasangan bibliografi publikasi, dan pasangan bibliografi penulis. Sebanyak 847 publikasi dipilih mengikuti kriteria penelitian dalam 7 tahun terakhir (2018-2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa negara Indonesia (berdasarkan bibliografi negara), Universitas Muhammadiyah Surakarta (berdasarkan bibliografi lembaga), Jurnal Elemetaria Edukasia (berdasarkan bibliografi jurnal), Rusnaini (2021) (berdasarkan sadangan bibliografi publikasi). Narimo, Sabar (berdasarkan pasangan



Copyright © 2024, Author/s

This is an open acces article under the CC-BY-SA license

bibliografi penulis) menjadi yang paling banyak pada bidang Profil Pelajar Pancasila dengan 79 total kekuatan tautan, 3 kutipan dan 3 publikasi. Kecenderungan tersebut mengindikasikan bahwa penelitian tentang Profil Pelajar Pancasila semakin masif.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila; Analisis Bibliometrik

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya menarik sesuatu pada manusia sebagai upaya memberikan pengalaman belajar terprogram berupa pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan individu sehingga di masa depan setiap individu dapat memainkan peran hidup dengan tepat. juga untuk memperbaiki serta mengembangkan diri dalam kehidupannya, sehingga pendidikan di artikan sebagai sebuah elemen yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan pada abad 21 mempunyai tuntutan yang sangat tinggi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga masyarakat pada abad ini di tuntur memiliki keterampilan yang inovatif dan berkarakter (Murniyadi et al, 2018). Pada abad ke 21 pendidikan menjadi semakin penting untuk menjami peserta didik mempunyai keterampilan belajar dan berinovasi, serta memiliki ketrampilan memanfaatkan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja dan bertahan hidup dengan menggunakan keterampilan seumur hidup (Lubis, 2023).

Saat ini pemerintah dan menteri pendidikan, kebudayaan riset dan teknologi Nadiem Anwar Makarim sedang mencari cara memberikan kebebasan kepada anak dalam belajar melalui kurikulum merdeka belajar (Fonna, 2022; Septinaningrum, 2022; Trisiana, 2022; Wulandari, 2020), dengan kurikulum tersebut tujuannya tidak hanya sekedar bisa menguasai berbagai ilmu pengetahuan, namun juga adanya penekanan khusus dalam nilai religius, hal ini bermanfaat untuk menagguhkan kembali budaya yang ada di indonesia agar bisa kembali menyesuaikan dengan undang-undang yang berlaku, hal ini bisa diwujudkan melalui program Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam kurikulum merdeka (Atimah, 2019; Ismail et al, 2021; Masrukhin, 2021; Wardani, 2023; Yusuf, 2019).

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu persepsi yang bisa menangkis banyak pertanyaan penting terkait karakter dan kemampuan mendasar yang penting untuk meningkatkan kemampuan tiap individu, sejak pendidikan anak usia dini sampai jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA), kemampuan mendasar memiliki makna sebagai kemampuan yang di miliki ketahanan yang sangat lama karena setiap individu akan memiliki berbagai proses yang sudah di lewati dalam belajar di dunia pendidikan, hal tersebut dapat menjadi modal untuk



mengoptimalkan kemampuan diri dan kemampuan hidup di dekat masyarakat hingga nantinya mampu berbaur dan berkontribusi terhadap sesama, hal tersebut juga bisa di wujudkan dengan adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Setiawati et al., 2023).

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) menjadi menjadi salah satu program unggulan di dalam kurikulum merdeka yaitu dengan mewujudkan penguatan karakter profil pelajar Pancasila pada setiap peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. P5 memiliki 6 dimensi karakter yaitu, beriman , bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, kreatif dan mandiri. Keenam dimensi tersebut di rumuskan dalam rangka untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang unggul, pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kompetensi dan karakter yang di uraikan dalam profil pelajar Pancasila akan di wujudkan dalam keseharian peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, maupun kegiatan ekstrakurikuler (Sufyadi et al., 2021:134).

Profil pelajar Pancasila memiliki peranan penting di dalam pendidikan, karena Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang mengandung nilai-nilai kehidupan bangsa dan bernegara (Triansyah & Ilham, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi publikasi mengenai Profil Pelajar Pancasila dan mendeskripsikan karakteristik penelitian tersebut. Analisis bibliometrik digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis karakteristik publikasi di bidang Profil Pelajar Pancasila untuk memahami trend penelitian di bidang ini. Beberapa peneliti menggunakan bibliometrik tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila diantaranya Fadli Agus Triansyah & Ilham Muhammad 2023 , Silvia Septiany 2024, Asep Ahmad Arsyul Munir 2024 dan Imam Rozikin 2020.

Bibliometrik merupakan suatu metode statistik dalam menganalisis publikasi (Phoong, Khek, & Phoong, 2022; Wang, Dong, Qu, Lin, & Liu, 2021; Zang, Yue, Shi, & Yuan, 2019; S.H. Zyoud, Al-Jabi, & Sweileh, 2015). Bibliometrik adalah landasan untuk menentukan publikasi yang paling populer dan paling signifikan pada bidang tertentu (Saed H. Zyoud et al., 2022). Bibliometrik merupakan metode penelitian yang mempunyai informasi yang sangat lengkap dengan menggabungkan sains, matematika dan statistik dalam menganalisis pengetahuan secara kuantitatif (Zhang et al., 2019). Jadi bibliometrik merupakan suatu metode statistik yang berikan informasi terkait publikasi yang di gunakan untuk menganalisis publikasi pada bidang tertentu.

Menurut Abouzid, Glowka & Karazniewicz (2021) penelitian bibliometrik



merupakan metode yang paling penting dalam menganalisis dengan cara kualitatif maupun kuantitatif publikasi pada subjek-subjek tertentu. Selama bertahun-tahun, bibliometrik telah berkembang dan menjadi umum dalam menganalisis dan menetapkan konsep serta pengetahuan yang di publikasi pada banyak bidang (Rana & Pragati, 2022; Zupic & Cater, 2015).

Masih banyak sumber data selain scopus yang bisa di gunakan untuk penelitian selanjutnya, sumber data dari Web Of Sains dan sumber data lainnnya bisa di tambahkan (Santosa, Hadi, Subiantoro, Irmade & Sukmawati, 2021). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metadata berdasarkan database dimensions. Menurut Rusydiana, Taqi, Firmansyah, Assalafiyah & Kustingsih (2021) dimensions adalah indeksasi alternatif yang semua artikelnnya mempunyai digital object identifier (DOI). Menurut Sovacool, Daniel, & Abdulrafiu (2022). Dimensions adalah database yang telah mencakup jutaan penelitian di 6 juta hibah dan 142 juta paten, sedangkan menurut Khakimova, Zolotarev, & Berberova (2021) database Dimensions digunakan untuk menganalisis berbagai kutipan penulisan bersama.

Penelitian yang terkait dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu, penelitian yang dilakukan (Fadli Agus Transyah & Ilham Muhammad 2023) dimana hasil penelitian menunjukkan jumlah publikasi terkait Pancasila dan Student meningkat setiap tahunnya dari tahun 2016 hingga tahun 2020, Adapun jumlah dokumen negara terbanyak adalah Indonesia, dan dokumen lembaga atau universitas terbanyak adalah Universitas Pendidikan Indonesia (12 dokumen). Selanjutnya dokumen jurnal terbanyak terdapat pada jurnal "*National Science Foundation*" dengan 16 dokumen. Fokus penelitian yaitu 1) human dan pandemic; 2) online learning, e-learning dan covid-19; 3) blended learning dan motivation. Keyword yang menjadi tema baru adalah adolescent, dan learning strategies.

selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh (Silvia Septiany, Mela Darmayanti & Ani Hendriani 2024) hasil penelitian menunjukkan Implementasi dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat mengembangkan karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila yaitu pelajar yang memiliki karakter dan mampu untuk mengamalkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya. Pembelajaran kokurikuler berbasis proyek ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar dengan cara melibatkan siswa dalam kegiatan investigasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Pelaksanaan pengembangan karakter siswa membutuhkan waktu yang spesifik agar dapat diimplementasikan dengan efektif. Terdapat dua faktor yang menghambat dalam melaksanakan kegiatan P5 yakni faktor internal seperti kurangnya partisipasi siswa, kurangnya



kesiapan sekolah dan kondusifitas dan batin siswa. Faktor eksternal seperti kurangnya dukungan dari pihak luar sekolah, kendala keuangan siswa, minimnya pelatihan guru yang menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai P5, guru kesulitan dalam merancang modul proyek yang meliputi relevansi tema, proyek sekolah, menentukan dimensi profil siswa Pancasila, belum matangnya modul P5 serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menyediakan sarana dan prasarana dan kerja sama antara kepala sekolah, guru dan orang tua siswa. Strategi yang efektif dalam implementasi P5 yaitu dengan mengoptimalkan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Manfaat dari implementasi P5 ini diantaranya kegiatan pengembangan karakter menjadi lebih terarah berkaitan dengan penentuan dimensi dan rubrik penilaian. Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa setelah Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) diimplementasikan terjadi peningkatan pada karakter siswa dan dapat diamati dari perubahan yang signifikan, seperti meningkatnya solidaritas, saling berbagi, tolong menolong, rasa peduli, tanggung jawab, kerjasama, dan semangat gotong royong, dibandingkan dengan kondisi sebelumnya yang kurang memadai.

Penelitian yang dilakukan oleh (Imam Rozikin 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan penelitian Pancasila dalam rentang waktu 2017-2022 masih berada pada topik-topik penelitian yang cenderung general dan monoton seperti topik tentang hukum, pendidikan, karakter dan perilaku. Intensitas penelitian paling banyak dilakukan pada tahun 2020. Adapun yang berkaitan dengan tren topik penelitian yang masih jarang dilakukan dan menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah topik khusus seperti radikalisme.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Asep Ahmad Arsyul Munir 2024) Hasil analisis menunjukkan bahwa Sesuai dengan semangat pembangunan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka, menjadi suatu keniscayaan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi dan religiusitas inklusif sejak dini melalui kurikulum pendidikan yang relevan. Sebagaimana analisis ilmiah di atas menunjukkan, bahwa transformasi kurikulum pendidikan agama menuju sifat yang lebih inklusif dan koheren dengan semangat multikulturalisme merupakan medan strategis untuk mengurangi potensi konflik nilai dan identitas di tengah masyarakat majemuk. Dengan membekali generasi bangsa sejak usia dini maka diharapkan mereka dapat tumbuh menjadi pelajar Pancasila sejati yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan universal, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, serta disiplin hukum dan religius-spiritualis. Lebih dari itu, tetap menghargai keberagaman budaya, suku dan agama sebagai kekayaan bangsa. Pendidikan agama berbasis maqashid syari'ah itulah, karenanya, merupakan unsur penting dalam membangun



fondasi kurikulum merdeka yang memekarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Hal ini tentu dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan konkret; (1) Konten materi pelajaran agama perlu direkonstruksi agar tidak hanya berfokus pada aspek teologi normatif, namun juga memuat nilai-nilai humanis universal seperti cinta kasih, keadilan, dan hak asasi manusia yang konvergen lintas agama. Prinsip ketuhanan dengan kemanusiaan yang adil dan beradab dalam Pancasila dapat menjadi landasan dalam merumuskan konten ini; (2) Pendekatan pedagogi materi-materi keagamaan perlu mengedepankan aspek *critical thinking* yang mendorong adanya penghargaan atas perbedaan pandangan; (3) Kurikulum pendidikan agama perlu memasukkan pendidikan *religious studies* dan pembelajaran resolusi konflik antar-keyakinan. Dengan begitu, peserta didik diajak membangun empati, simpati, respek dan apresiasi lintas iman; (4) Peran guru yang harus memiliki wawasan luas tentang agama-agama dan mampu menjadi teladan toleransi serta penghargaan atas keberagaman. Maka atas dasar pendekatan inilah pada akhirnya akan dapat membentuk profil pelajar Pancasila yang religius dan humanis sekaligus.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik. Sebagai metode kuantitatif, analisis bibliometrik menggunakan pendekatan evaluatif dan deskriptif untuk mewakili tren penelitian dan karakteristik serangkaian publikasi. Metode visualisasi bibliometrik digunakan untuk menunjukkan gambaran struktural dari area tertentu (Garfield, 2009). Sampel pada penelitian ini yaitu 847 publikasi yang diperoleh dari database Dimensions yang sesuai dengan kata kunci yang dipilih. Adapun kata kunci dalam penelitian ini yaitu, "Pancasila student profile". Dari 847 publikasi tersebut semuanya berasal dari artikel. Adapun indikasi yang dipilih yaitu dalam 7 tahun terakhir (2018-2024) dengan menggunakan aplikasi VOSviewer dengan 3 tampilan yaitu visualisasi *network*, visualisasi *overlay*, dan visualisasi *density*. (Eck & Waltman, 2017; Orduna-Malea & Costas, 2021; Oyewola & Dada, 2022; Sovacool et al., 2022) VOSviewer adalah perangkat lunak dalam membuat visualisasi jaringan dari istilah yang umum digunakan dalam bidang tertentu. VOSviewer sangat berguna dan banyak digunakan dalam analisis bibliometrik (Eck & Waltman, 2010; Shah, Lei, Ali, Doronin, & Husain, 2020).

Terdapat 2.385 publikasi dalam database Dimensions yang diterbitkan terkait *Pancasila student profile* dengan kategori full data tahun 2018-2024. Namun, setelah peneliti mengubah kategori pencarian menjadi *title and abstract* publikasi dalam database Dimensions menjadi 847 publikasi. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu; pasangan bibliografi negara, pasangan bibliografi lembaga, pasangan bibliografi jurnal, pasangan bibliografi penulis, dan pasangan bibliografi, dan



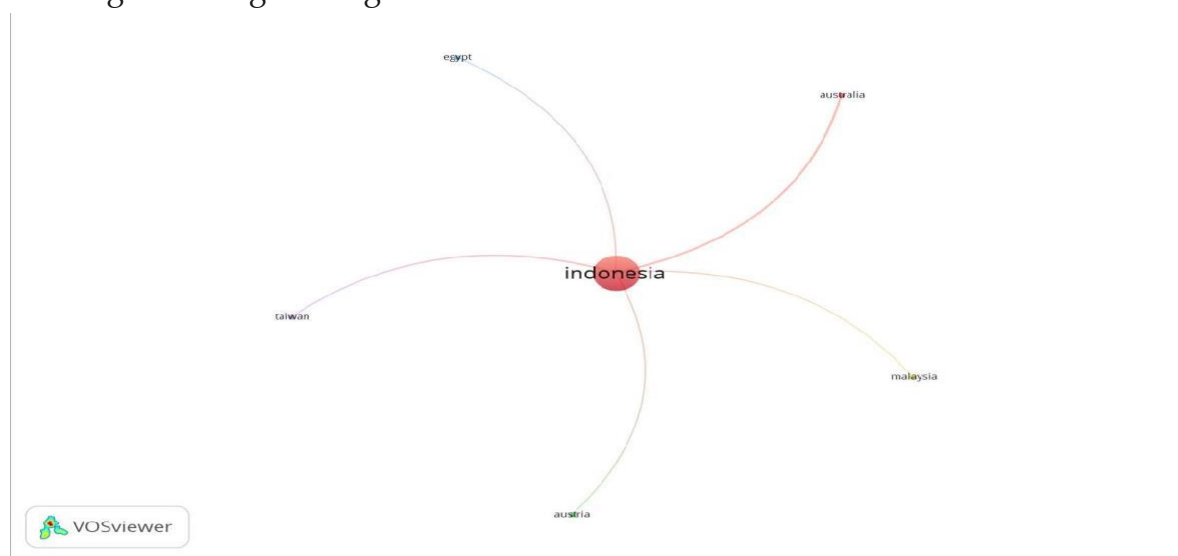
pasangan bibliografi penulis.

C. Hasil dan Diskusi

Bibliometrik adalah yang berharga untuk menggambarkan dan mempromosikan produktivitas ilmiah. Analisis dan studinya berfokus pada pola publikasi dokumen dan referensi bibliografi (Naseer, Waris, Ahmad, Peter, & Abdel-Magid, 2019). Analisis bibliometrik dapat digunakan dalam berbagai konteks penelitian pendidikan, termasuk evaluasi program, evaluasi kualitas publikasi, dan identifikasi tren dalam penelitian (Jacsó, 2011).

Peneliti menggunakan cara deduktif dalam menyajikan hasil penelitian. Dalam hasil penelitian hasil analisis bibliometrik dilakukan dengan cara deduktif atau menarik kesimpulan mulai dari temuan yang umum sampai kepada temuan yang paling khusus, seperti; pasangan bibliografi negara, pasangan bibliografi lembaga, pasangan bibliografi jurnal, pasangan bibliografi publikasi, pasangan bibliografi penulis, dan kemunculan bersama dari kata kunci penulis, sehingga pembaca mengikuti informasi yang di berikan mulai dari yang umum ke informasi yang lebih spesiik (Colin el al., 2019; Ersozlu, 2019). Berdasarkan data yang sudah di olah, maka dapat di laukan pembahasan menurut tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

Pasangan Bibliografi Negara



Gambar 1. Visualisasi Jaringan terhadap Pasangan Bibliografi Negara

Berdasarkan pasangan bibliografi negara dapat dilihat pada gambar yang di tampilkan di atas dengan visualisasi jaringan. Peneliti menggunakan ambang batas pada tahap ini, yaitu jumlah publikasi minimum dari satu negara adalah 1. Dari 6



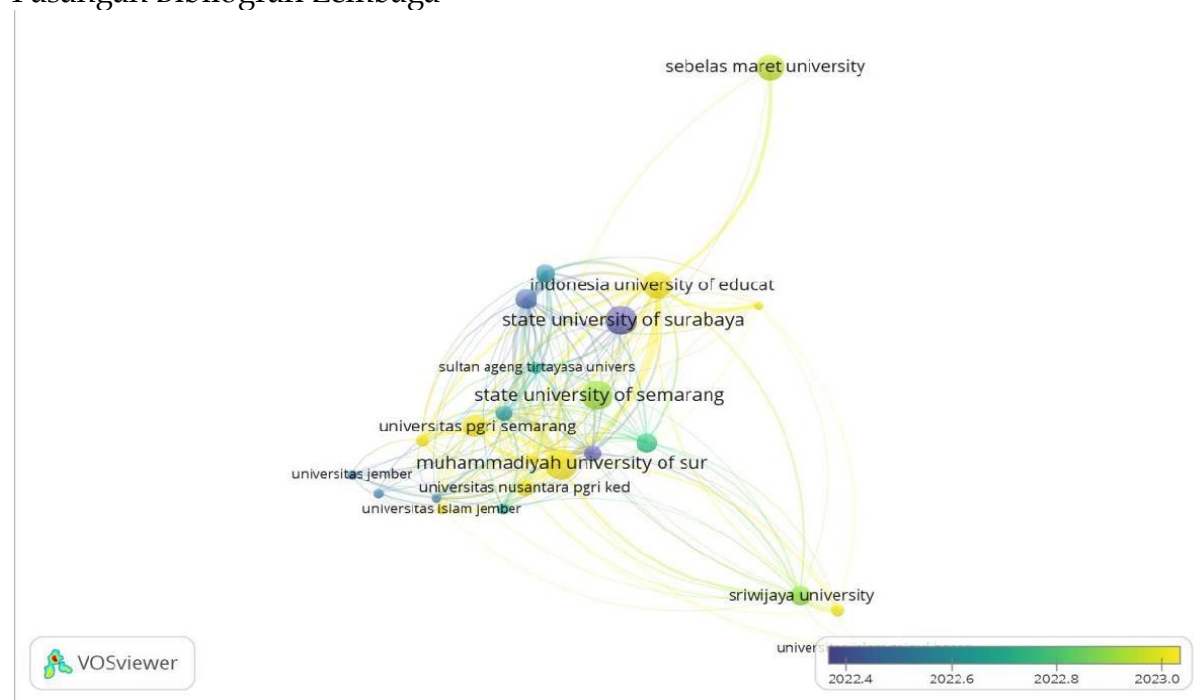
negara, semua negara tersebut memenuhi ambang batas. Dalam hal total kekuatan tautan, indonesia menepati urutan pertama dengan 8 total kekuatan tautan, 312 kutipan, dan 290 publikasi. Kemudian di urutan kedua di ikuti oleh australia dengan 3 total kekuatan tautan, 2 kutipan dan 3 publikasi. Urutan ketiga di susul oelh taiwan dengan 2 total kekuatan tautan, 1 kutipan, dan 2 publikasi. Dapat dilihat pada gambar 2 berikut.

Selected	Country	Documents	Citations	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	indonesia	290	312	8
<input checked="" type="checkbox"/>	australia	3	2	3
<input checked="" type="checkbox"/>	taiwan	2	1	2
<input checked="" type="checkbox"/>	austria	1	0	1
<input checked="" type="checkbox"/>	egypt	1	1	1
<input checked="" type="checkbox"/>	malaysia	1	0	1

Gambar 2. Pasangan Bibliografi Negara

Pada gambar 2, jika dilihat mayoritas artikel yang di tulis berasal dari negara Indonesia, yang terlihat semakin besarnya bulatan pada item indonesia.

Pasangan Bibliografi Lembaga



Gambar 3. Visualisasi *Overlay* terhadap Visualisasi Lembaga



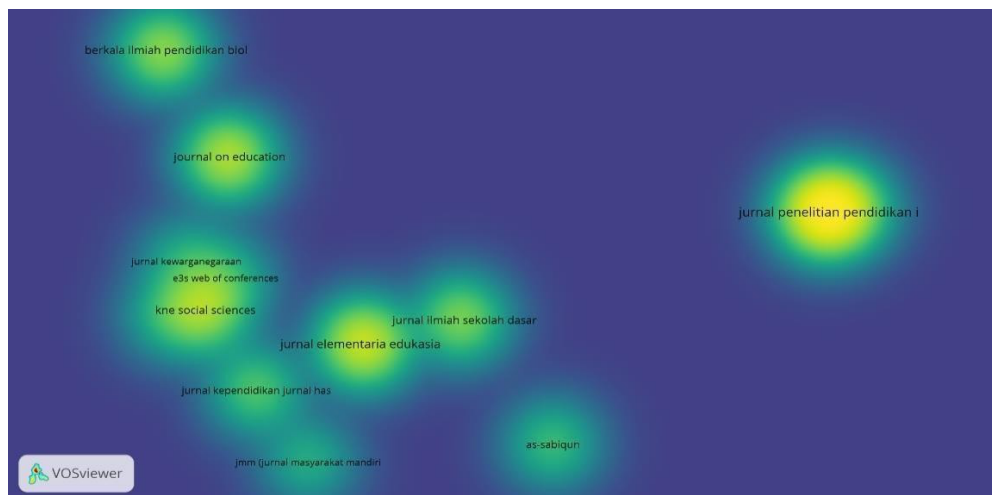
Pasangan bibliografi lembaga ditunjukkan pada gambar 3 yang di tampilkan dengan visualisasi overlay. Peneliti menggunakan ambang batas pada tahap ini, yaitu jumlah publikasi minimum dari suatu lembaga adalah 2 publikasi yang telah disitasi sebanyak 3. Dari 242 lembaga, hanya 25 lembaga yang memenuhi ambang batas tersebut. Berikut peneliti mengurutkan berdasarkan total kekuatan tautan.

Tabel 1. Visualisasi lembaga

No	Organizations	Total kekuatan tautan
1.	Muhammadiyah university of surakarta	532
2.	Indonesia university of education	308
3.	Universitas ahmad dahlan	206
4.	State university of padang	202
5.	Burneo tarakan university	137
6.	University of bengkulu	109
7.	State university of gorontalo	108
8.	University pgri semarang	103
9.	Jambi university	82
10.	Sultan ageng tirtayasa university	78
11.	Sriwijaya university	76
12.	Yogyakarta state university	63
13.	State university of surabaya	62
14.	Universitas nusantara pgri kediri	61
15.	Institute keguruan dan ilmu pendidikan	50
16.	Lampung university	48
17.	University ibn khaldun bogor	41
18.	Unversity islam jember	41
19.	State university of makassar	36
20.	Jember university	33
21.	Sebelas maret university	29
22.	State university of semarang	21
23.	Indraprasta pgri university	17
24.	Universitas islam zainul hasan genggong	4
25.	Universitas tribakti lirboyo kediri	0



Dari gambar 3 diatas terdapat beberapa warna, mulai dari warna biru, hijau dan kuning. Dariwarna-warna tersebut kita dapat melihat semakin cerah warnanya maka semakin baru item tersebut. Namun sebaliknya, semakin gelap warnanya maka semakin lama item tersebut.



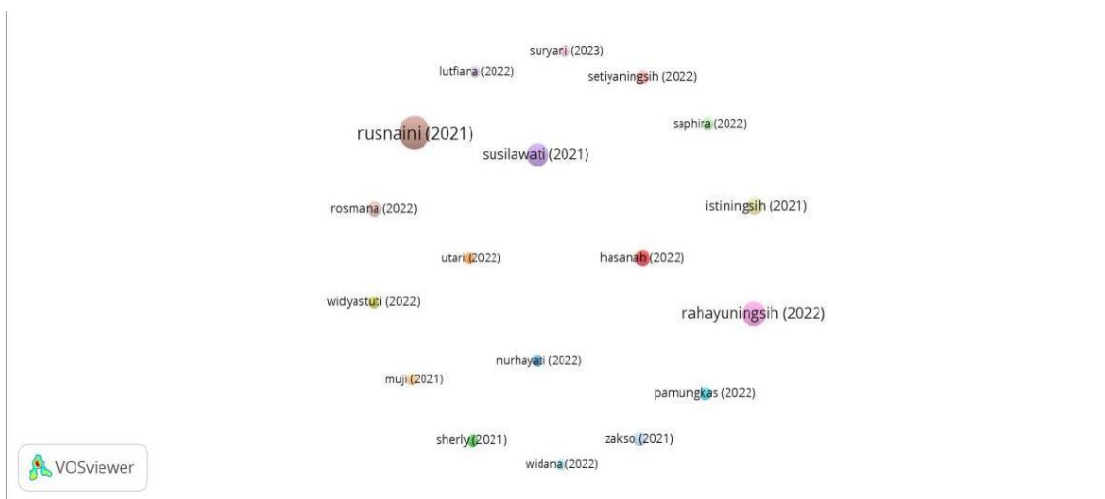
Gambar 4. Visualisasi Density terhadap Pasangan Bibliografi Jurnal

Pasangan bibliografi jurnal di tunjukkan pada gambar 4 yang di tampilkan dengan visualisasi *density*. Warna kuning menunjukkan kepadatan suatu jurnal. Warna yang berubah menjadi warna kuning pekat menunjukkan publikasi yang paling banyak pada jurnal yang bersangkutan. Peneliti menggunakan ambang batas pada tahap ini, yaitu jumlah publikasi minimum dari suatu jurnal adalah 3 publikasi yang telah disitasi sebanyak 3. Dari 539 jurnal, hannya 20 jurnal yang memenuhi ambang batas tersebut. Peneliti mengurutkan jurnal berdasarkan total kekuatan tautan, dimana *journal elementaria edukasia* menepati urutan teratas dengan 109 total kekuatan tautan, 3 kutipan dan 12 publikasi. Selanjutnya secara berturut-turut peneliti tampilkan data jurnal tersebut.



Source	Documents	Citations	Total link strength
jurnal elementaria edukasia	12	3	109
jurnal ilmiah sekolah dasar	7	3	94
journal on education	10	34	59
jurnal kewarganegaraan	3	3	31
jurnal kependidikan jurnal hasil penelit...	5	10	30
kne social sciences	8	3	30
e3s web of conferences	3	3	29
ghancaran jurnal pendidikan bahasa d...	3	3	20
jurnal penelitian pendidikan ipa	19	11	10
as-sabiqun	4	18	9
jmm (jurnal masyarakat mandiri)	3	4	3
berkala ilmiah pendidikan biologi (bio...	8	5	1
social humanities and educational stu...	5	12	1
al-ishlah jurnal pendidikan	10	4	0
cakrawala jurnal pengabdian masyarak...	4	3	0
cetta jurnal ilmu pendidikan	6	4	0
international journal of humanities ed...	6	10	0
jurnal ilmiah mandala education	3	14	0
jurnal pendidikan indonesia gemilang	3	4	0
jurnal pendidikan progresif	3	4	0

Gambar 5. *Density* terhadap Pasangan Bibliografi Jurnal Pasangan Bibliografi Publikasi



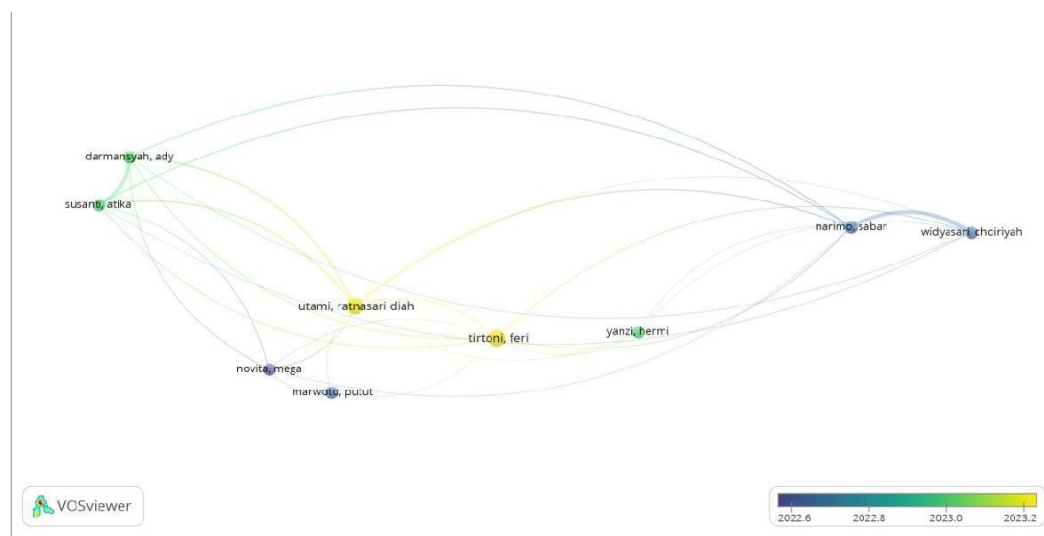
Gambar 6. Visualisasi Network terhadap Pasangan Bibliografi Publikasi

Pasangan bibliografi dari publikasi pada gambar 6 yang di tampilkan dengan visualisasi network. Peneliti menggunakan ambang batas pada tahapan ini, yaitu jumlah minimum sitasi dari suatu publikasi adalah sebanyak 10. Dari 847 dokumen, hanya 19 dokumen yang memenuhi ambang batas tersebut. Rusnaini (2021) menempati urutan pertama dengan 80 kutipan, urutan kedua ada rahayuningsih (2022) dengan 45 kutipan, selanjutnya secara berturut-turut yaitu istiningsih (2021), rosmana (2022), hasanah (2022), setianingsih (2022), zakson (2021), pamungkas (2022), sherly (2021), widiana (2022), muji (2021), suryani (2023), luthfiana (2022), widiana (2022), muji (2021), suryani (2023).

Pasangan Bibliografi Penulis



Copyright © 2024, Author/s
This is an open access article under the CC-BY-SA license



Gambar 7. Visualisasi *Overlay* terhadap Visualisasi Penulis

Pasangan bibliografi penulis di tunjukkan pada gambar 7 yang di tampilkan dengan visualisasi *overlay*. Peneliti menggunakan ambang batas pada tahap ini, yaitu jumlah minimum publikasi dari suatu penulis adalah sebanyak 3. Dari 847 publikasi, ada 12 penulis namun hanya 9 penulis yang memenuhi ambang batas tersebut. Narimo, sabar menepati urutan pertama dengan 79 total kekuatan tautan, 3 kutipan dan 3 publikasi, di lanjutkan oleh darmansyah, ady dengan total 70 kekuatan tautan, 2 kutipan dan 3 publikasi, selanjutnya untuk menampilkan penulis lain peneliti akan mengurutkan sebagai berikut, angkat pertama adalah total kekuatan tautan, angka kedua jumlah kutipan dan angka ketiga jumlah publikasi. Penulis tersebut adalah; susanti, atika (70, 2, 3), widyasari, choiriyah (64, 3, 3), utamai, ratnasari diah, (37, 2, 5), tirtoni, ferri (23, 2, 5), novita, mega (13, 2, 3), yansi, hermi (5, 4, 3), dan yang terakhir marwoto, putut (3, 4, 3).

Pada gambar di atas, data tampilan dengan visualisasi *overlay*, ada terdapat beberapawarna seperti biru, hijau dan kuning. Warna tersebut menunjukkan keterangan waktu artikel dengan penulis terkait di publikasikan. Warna kuning menunjukkan artikel baru di publikasi sekitar tahun 2023. Warna hijau menunjukkan artikel di publikasi pada tahun 2022.

D. Simpulan

Dalam hal pasangan bibliografi negara, terdapat 6 negara yang fokus dan konsisten terhadap penelitian Profil Pelajar Pancasila, yaitu Indonesia, Australia, Taiwan, Austria, Mesir, dan Malaysia. Sebagai pionir, Indonesia menepati urutan pertama dengan 8 total kekuatan tautan, 312 kutipan, dan 290 publikasi. Indikasi tersebut menunjukkan bahwa penelitian dengan fokus Profil Pelajar Pancasila memiliki dampak yang menyebar pada peneliti berbagai negara.



E. Referensi

- Abouzid, M., Glowka, A.K., & Karazniewicz, M. (2021). Trend Research Of Vitamin D Receptor: Bobliometric Analysis. *Healty Informatics Journal*, 27(4), 1-14.
- Ack, N. J., & Waltman, L. (2017). Citation Based Clustering Of Publications Using Citnetexplorer And Vosvoewer. *Scientometrics*, 111(2), 1053-1070.
- Fonna, N. (2019). The Implementation Of Problem Based Learning (PBL) Model Viewed From Matematical Connection Competence On X Year Students Of Vocational HaigSchool. *Journal Of Physic:Conference Series*, 1280(4).
- Fonna, N. (2022) Development Of Teaching Materials Like PISA For Physic Mechanical Wave Topic In High Scholl. *Journal Of Physic: Conference Series*, 2193(1), 1-6.
- Garfield, E. (2009). From The Science Of Science To Scientometrics Visualizing The HistoryOf Science With Hiscite Software. *Journal Of Infometrics*, 3(3),173-179.
- Ismali, S., Suhana, S., & Zakiyah, Q.Y. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Peljar Pancasila Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 76-84.
- Jacsó, P. (2011). The Pros And Cons Of Microsoft Academic Search From A Bibliometric Perspective. *Online Information Review*, 35(6), 983-997.
- Khakimova, A. K.,Zoloterav, O. V & Berberova, M. A. (2021). Coronavirus Infection Study:Bibliometric Analysisi Of Publication On COVID-19 Using Pubmed And Dimensions Satabase. *Scientific Visualization*, 12(5), 112-129.
- Karakus, M., Ersozlu, A., & Clark, A. C. (2019). Augmented Reality Reaserch In Education:A Bibliometric Study. EURASI. *Journal Of Matematics, Science And Technology Education*, 15(10), 1-12.
- Lubis, AH. (2023)Multimedia Interaktif Berbasis Pendekatan Theo-Centric Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(2), 210-222.
- Masrukhin, A. (2021). The Sustainability Of Pancasila Values On Improving The Human Resources Of Indonesian Students In Indonesia Saudi Arabia Scholls. *IOP Conference Series: Earth And Enviroinmental Science*, 74(1).
- Murniyudi, H., Muatadi, A., &Jerusalem, MA. (2018). Reciprocal Teaching: Sebuah Inovasi Pembelajaran Abad 21 Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep MahasiswaPGSD. *Prem. Mendidik. J. Pendidik. Dasar Dan Pembelajaran*, 8(2), 173-184.
- Naseer, Mirza Muhammad, Waris, Abu Ahmad, Shakil, Peter, Manuelraj, & Abdel-Magid ,Isam Mohammed. (2019). A Bibliometrik Study Of Communications Published In Journal Of Informetrics From 2012 To 2016. *Library Philosophy And Practice*.
- Orduna-Malea, E., & Costas , R. (2021). Link Based Approach To Study Scientific SoftwareUsage: The Case Of Vosviewer. *Scientometrics*, 126(9), 8153-8186.
- Oyewola, D.O., & Dada, E. G. (2022). Exploring Machine Learning: A Scientometrics Approach Using Bibliometrx And Vosviewer. *SN Applied Ecienes*, 4(5), 1-18.
- Phoong, S. Y., Khek, S. L., & Phoong, S. W. (2022). The Bibliometric Analysis On Finite Mixture Model. *SAGE Open*, 12(2), 1-13.



- Ruasydiana, A., Taqi, M., Fiemansyah, I., Assalafiyah, A., & Kustiningsih, N. (2021). A Bibliometric Analysis Of Islamic Accounting Research Indexed By Dimensions. *Library Pilosophy And Practice*, 57(3), 1-15.
- Rozikin, I. (2020). *Arajang : Jurnal Ilmu Sosial Politik Perkembangan Penelitian Pancasila: Sebuah Tinjauan Bibliometrik*. 5(1), 19–31.
- Santosa, E.B., Hadi, B., Subiyantoro, S., Irmade, O., & Sukmawati, F. (2021) Augmented Relity For Student Learning Media: A Bibliometric Analysis And Visualization. *Indonesia Journal Of Intrucnasional Media And Model*, 3(2), 47-55.
- Septianingrum. (2022). Developing Of Augmented Reality Media Countaining Grebeg Pancasila For Character Learning In Elementary School. *Ingenierie Des Systemes D'information*, 27(2), 243-253.
- Septiany, S., Darmayanti, M., & ... (2024). Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Implementasi dan Tantangan. *Jurnal Pemikiran Dan ...*, 12(2), 170–189.
- Setiawati, B., Dwi, L., Rusman, Arifin, Z., & Hermawan, A. H. (2023). Desain Pelatihan Proyek Dengan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Lintas Jenjang Pendidikan Di Dinas Pendidikan Kabupaten Pangadaran, Jawa Barat. *Riset Pedagogik*, 7, 1- 23.
- Shah, S.H.H., Lei, S., Ali, M., Doronin, D., & Hussain, S.T. (2022). Prosumption: BiblometricAnalysis Using Histcite And Vosviewer. *Kybernetes*, 49(3), 1020-1045.
- Siti, N., Tri, E. J., Misyana (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Teknologi Penidikan*, 1(1), 1-12.
- Sovacool, B. K., Daniel, C., & Abdulrafiu, A. (2022). Science For Whom? Examining The Data Quality, Themes, And Trend Ini 30 Years Of Public Funding For Global ClimateChange And Energy Research. *Energy Research & Global Social Science*, 89(4), 1- 20.
- Trisiana, A. (2022). "Smart Mobile Civic) Based On Project Citizen Model An An Effort ToOptimize Citizenship Learning In The Independent Campus Era. *Journal Of InternetService And Information Security*, 12(4), 74-83.
- Triansyah, F. A., & Muhammad, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penting pada Studi Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 59–71.
- Wang, W., Dong, X., Qu, J., Lin, Y., & Liu, L. (2021). Bibliometric Analysisi Of Microtia-Related Publications From 2006 To 2020. *Ear, Nose And Throat Journal*, 19(1), 1-5.
- Wardani, H. K. (2023). Eanalysis Of The Impact Of The Merdeka Curriculum Polycy On Stakeholders At Primary School. *Jurnal Ilmu Peuradeun*, 11(2), 513-530.
- Wulandari. (2020). Digital Literacy Through Citizenship Education Learning An Effort To Address To Spreadd Of False News (HOAX). *ACM Internasional Converence Proceeding Series*. 1-5.
- Yusuf. (2019). Evaluation Of Democracy Educations Implementation In Public Education InCentral Schools In Surakarta. *Internasional Journal Of Engineering And Advanced Technology*, 8(6), 651-654.
- Zhang, Q., Yue, Y., Shi, B., & Yuan, Z. (2019). A Bibliometric Analysis Of Cleft Lip And Palate Related Publication Trends From 2000 To 2017. *Cleft Palate-Craniofacial Journal*, 56(5), 658-669.



- Zyoud, Sa'ed, H., Shakhshir, M., Koni, A., Shahwan, M., Jairoun, A.A., & Al-Jabi, S. W. (2022). Olfactory And Gustatory Dysfunction In Covid-19 : A Global Bibliometric And Visualized Analysis. *Annals Of Otolaryngology, Rhinology And Laryngology*, 44(8), 1-9
- Zyoud, S. H., Al-Jabi, S. W., & Sweileh, W. M. (2015). Worldwide Research Productivity Of Paracetamol (Acetaminophen) Poisoning: A Bibliometric Analysis (2003- 2012). *Human And Experimental Toxicology*, 34(1), 12-23.

